

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara keterlibatan kerja dan kepuasan kerja dengan kinerja pada karyawan PT Asahimas Flat Glass Tbk:

1. Keterlibatan kerja adalah tingkat sejauh mana karyawan berpartisipasi aktif terhadap pekerjaan, serta memihak pada jenis kerja yang dilakukan.
2. Kepuasan kerja adalah suatu perasaan menyenangkan sebagai hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan, yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, rekan kerja, dan supervisi.
3. Kinerja adalah hasil kerja seseorang selama periode waktu tertentu yang meliputi kuantitas, kualitas, dan kemampuan.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan keterlibatan kerja dan kepuasan kerja untuk menjelaskan kinerja sebesar 32,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
5. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan :
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterlibatan kerja dan kinerja. Artinya jika keterlibatan kerja tinggi, maka kinerja juga akan

tinggi, dan sebaliknya jika keterlibatan kerja rendah, maka kinerja juga akan rendah.

- b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepuasan kerja dan kinerja. Artinya jika kepuasan kerja tinggi, maka kinerja juga akan tinggi, dan sebaliknya jika kepuasan kerja rendah, maka kinerja juga akan rendah.
- c. Ada pengaruh positif yang signifikan antara keterlibatan kerja dan kepuasan kerja dengan kinerja

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, bahwa keterlibatan kerja dan kepuasan kerja mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya kinerja pada karyawan PT. Asahimas Flat Glass Tbk Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja.

Setiap perusahaan pasti menginginkan karyawannya memiliki kinerja yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien yang pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan keterlibatan kerja yang meliputi berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Serta memihak pekerjaan dengan cara menyumbangkan ide untuk kemajuan pekerjaan, mentaati peraturan perusahaan dan mendukung kebijakan perusahaan.

Selain itu karyawan juga harus memiliki sikap puas terhadap pekerjaan, mulai dari rasa puas terhadap pekerjaannya, gaji yang diterima, kebijakan promosi yang ada, supervisi, dan hubungan dengan rekan kerja.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan keterlibatan kerja dan kepuasan kerja akan menciptakan kinerja pada karyawan yang maksimal. Di samping itu, banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pada karyawan. Oleh karena itu sekiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pada karyawan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT. Asahimas Flat Glass Tbk, yaitu:

1. Bagi perusahaan dapat memperhatikan kepuasan kerja para karyawannya, yang dapat dilihat dari segi pekerjaan, gaji atau upah yang diberikan, hubungan antar rekan kerja, kesempatan promosi yang diberikan, dan hubungan dengan supervisi.
2. Selain itu bagi perusahaan juga harus memperhatikan keterlibatan kerja karyawannya dengan cara lebih memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi aktif terhadap pekerjaannya.
3. Bagi karyawan, hendaknya mereka lebih menghargai, menyadari bahwa pekerjaan yang mereka lakukan saat ini sangat penting. Dengan adanya sikap ini maka akan terbentuk rasa memiliki dengan demikian akan membuat perasaan mereka senang.